

Rekrutmen jabatan politik menjadi salah satu topik yang menjadi pusat perhatian dalam rangkaian proses elektoral di suatu partai. Namun, terdapat satu tahap yang terkadang luput dari pandangan, yaitu proses nominasi terhadap nama-nama kandidat yang muncul di kertas surat suara pada pemilu. Proses nominasi ini biasa disebut sebagai proses kandidasi, yang menjadi otoritas dan dapur partai. Ciri khas tersebutlah yang menjadikan kandidasi mendapat sebutan “*the secret garden of politics*”. Rangkaian proses ini dapat berbeda dari satu partai ke partai lain. Dalam konteks yang lebih dalam, kandidasi perempuan di partai berideologi Islam menjadi sebuah topik yang menarik untuk ditelaah. Kandidasi perempuan dalam partai politik Islam di Indonesia seringkali menghadapi berbagai tantangan yang tidak tampak di permukaan. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pemilihan tahun 2024 membuka wacana yang unik mengenai kompleksitas dan dinamika yang terjadi dalam proses tersebut. Meskipun kebijakan afirmatif telah diterapkan untuk meningkatkan representasi perempuan, hambatan struktural dan kultural tetap menjadi konsiderasi terpenting dalam partai. PKS sebagai partai berideologi Islam yang kental akan nilai konservatismenya memiliki dampak terhadap proses kandidasi. Tingginya perolehan suara PKS di Yogyakarta bertolak belakang dengan keberhasilan kandidat-kandidat perempuan yang berhasil menduduki kursi DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai keseriusan PKS dalam mengelola proses kandidasi yang menghasilkan representasi-representasi partai yang bermuara pada asumsi PKS dan degradasi demokrasi internalnya. Penelitian ini menemukan bahwa eksklusivitas dalam dinamika rangkaian proses kandidasi memiliki dampak terhadap demokrasi internal partai di tubuh PKS. Tetapi eksklusivitas tersebut juga diterapkan partai sebagai cara untuk menavigasi sistem dan mesin partai untuk tetap berada pada idealisme, stabilitas, dan nilai tradisional PKS. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana proses kandidasi pada perempuan dan fluktuasi yang meliputinya yang berdampak pada relasinya sebagai *entry point* demokrasi internal partai yang lebih luas.

Kata kunci: demokrasi internal partai, kandidasi perempuan, partai Islam, PKS, Daerah Istimewa Yogyakarta, pemilihan legislatif 2024



ABSTRACT

The recruitment of political positions has become a central topic in the electoral process of a party. However, there is one stage that is sometimes overlooked: the nomination process of the candidates whose names appear on the ballot paper during elections. This nomination process is commonly referred to as candidacy, which is the authority and inner workings of the party. This unique characteristic has earned candidacy the nickname “*the secret garden of politics.*” This process can vary from one party to another. In a deeper context, the candidacy of women in Islamic ideology-based parties becomes an interesting topic to explore. The candidacy of women in Islamic political parties in Indonesia often faces various challenges that are not visible on the surface. The Prosperous Justice Party (PKS) in the Special Region of Yogyakarta for the 2024 elections opens up a unique discourse on the complexities and dynamics that occur in this process. Despite affirmative policies being implemented to increase women's representation, structural and cultural barriers remain the most important considerations within the party. PKS, as a party with a strong Islamic ideology and conservative values, impacts the candidacy process. The high vote count for PKS in Yogyakarta contrasts with the success of female candidates who manage to secure seats in the Regional People's Representative Council (DPRD) of the Special Region of Yogyakarta. This raises questions about PKS's seriousness in managing the candidacy process, which results in party representations leading to assumptions about PKS and the degradation of its internal democracy. This study finds that exclusivity in the dynamics of the candidacy process impacts the internal democracy of PKS. However, this exclusivity is also applied by the party as a way to navigate the party system and machinery to maintain PKS's idealism, stability, and traditional values. This study provides valuable insights into how the candidacy process for women and the fluctuations surrounding it affect its relation as an entry point to broader intra party democracy.

Keywords: internal party democracy, women's candidacy, Islamic party, PKS, Special Region of Yogyakarta, 2024 legislative election



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**MERETAS JALAN DEMOKRASI INTERNAL PARTAI: PERAN DINAMIKA KANDIDASI PEREMPUAN
SEBAGAI "THE SECRET
GARDEN OF POLITICS" DI PARTAI ISLAM Studi Kasus Pencalonan Legislatif Perempuan pada
Calon
Anggota DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tahun
2024**

FAELSA SAVANA ADIBA SAELENDRA, Dr. rer.pol. Mada Sukmajati, M.PP.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>